

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit memiliki kewajiban yaitu memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit, memberikan pelayanan rawat inap kepada pasien, memberikan informasi mengenai hak dan kewajiban pasien, menghormati dan melindungi hak pasien, berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan, menolak keinginan pasien yang bertentangan dengan standar profesi dan etika serta peraturan perundang-undangan, dan wajib menyediakan penyelenggaraan rekam medis (Undang-undang, 2009).

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan di berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk mampu mengelola data dan informasi secara cepat, tepat, dan akurat guna mendukung proses pengambilan keputusan dan peningkatan mutu pelayanan kepada pasien. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di rumah sakit adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan, mengelola dan mengembangkan SIMRS

Rumah Sakit Pelni sebagai salah satu rumah sakit rujukan nasional telah menerapkan SIMRS dalam mendukung kegiatan operasionalnya, khususnya pada unit rawat inap yang memiliki intensitas pelayanan cukup tinggi. Unit rawat inap menjadi salah satu bagian yang sangat bergantung pada ketersediaan informasi yang cepat dan akurat, karena berkaitan langsung dengan keselamatan pasien, koordinasi

antar tenaga kesehatan, serta proses pengambilan keputusan klinis. Namun demikian, efektivitas suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, melainkan juga oleh kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan data, serta tingkat kepuasan pengguna sistem, baik dari sisi tenaga medis maupun nonmedis.

Rumah Sakit Pelni sendiri sudah menggunakan SIMRS yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2012, dimana pada saat itu dikenalkan sebagai SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) dan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dan teknologi. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan, pada tahun 2023 sistem ini dikembangkan menjadi PHIS versi 2, yang menghadirkan peningkatan pada fitur, kinerja, serta desain yang lebih modern dan adaptif terhadap kebutuhan pelayanan medis

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan analisis terhadap efektivitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada unit rawat inap di Rumah Sakit Pelni untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung kelancaran operasional dan kualitas pelayanan. Analisis ini penting sebagai dasar evaluasi dan bahan rekomendasi perbaikan bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih profesional, digital terintegrasi, dan berstandar nasional maupun internasional.

## **1.2.Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui dan menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) PHIS v2 di unit rawat inap Rumah Sakit Pelni dalam mendukung kegiatan pelayanan, khususnya pada proses pendaftaran pasien rawat inap agar dapat berjalan secara cepat, akurat, dan efisien.

#### **2. Tujuan Khusus**

- 1) Mendeskripsikan gambaran umum penggunaan SIMRS PHIS v2 di unit rawat inap Rumah Sakit Peln.
- 2) Menganalisis sejauh mana SIMRS PHIS v2 meningkatkan efektivitas pelayanan, terutama dalam proses registrasi dan administrasi pasien rawat inap.
- 3) Mengidentifikasi kendala atau hambatan teknis yang muncul selama penerapan SIMRS, seperti permasalahan integrasi data penjaminan dan kategori pasien.
- 4) Mengetahui prosedur penanganan gangguan sistem yang dilakukan oleh petugas saat terjadi kendala atau downtime.
- 5) Memberikan evaluasi dan rekomendasi pengembangan sistem agar SIMRS PHIS v2 dapat berfungsi lebih optimal dan terintegrasi antarunit pelayanan.

### 1.2.2 Manfaat

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis penerapan sistem informasi di lingkungan rumah sakit serta memperluas pemahaman mengenai penerapan teknologi informasi dalam bidang pelayanan kesehatan, khususnya pada proses administrasi rawat inap.

#### 2. Bagi Rumah Sakit Peln

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai **bahan evaluasi dan masukan** bagi pihak manajemen Rumah Sakit Peln dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas penggunaan SIMRS PHIS v2, khususnya dalam hal integrasi data, peningkatan fitur pendaftaran pasien, serta optimalisasi pelayanan rawat inap.

### **3. Bagi Politeknik Negeri Jember**

Penelitian ini dapat menjadi **referensi akademik** dan contoh studi kasus nyata dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran dan penelitian lanjutan di bidang manajemen informasi dan teknologi kesehatan.

#### **1.3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

##### **1.3.1 Lokasi Pelaksanaan**

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang berlokasi di Rumah Sakit Pelni yang beralamat di Jl. K.S. Tubun No.92 - 94, RT.10/RW.1, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410, Indonesia.

##### **1.3.2 Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan orientasi dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang pada tanggal 25 Agustus 2025 – 14 November 2025 dan dilakukan setiap hari Senin hingga hari Sabtu mulai pukul 07.30 – 15.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

##### **1.4.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam mengenai penerapan serta efektivitas sistem informasi manajemen rumah sakit pada unit rawat inap di Rumah Sakit Pelni. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pemahaman fenomena berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap proses pelayanan dan penggunaan sistem informasi manajemen, serta wawancara dengan petugas terkait, guna memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif mengenai alur kerja, kendala, dan tingkat efektivitas sistem yang digunakan.

#### **1.4.2 Subjek Penelitian**

Untuk memperkuat hasil penelitian, dilakukan wawancara singkat (pendekatan kualitatif sederhana) kepada informan kunci yaitu kepala urusan unit admission center dan kepala rekam medis untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem.

#### **1.4.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan magang ini disesuaikan dengan metode pengumpulan data yang dipakai, yaitu observasi langsung, wawancara semi terstruktur. Instrument tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Instrumen Observasi**

Instrumen ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada unit rawat inap RS Peln. Aspek yang diamati meliputi kecepatan akses sistem, kemudahan penggunaan oleh petugas, kelengkapan dan relevansi fitur SIMRS, kestabilan sistem (tidak terjadi error saat digunakan), serta tingkat integrasi data antar unit seperti rekam medis, farmasi, laboratorium, dan billing.

##### **2. Instrumen Wawancara**

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada petugas yang terlibat langsung dalam penggunaan SIMRS, seperti petugas registrasi rawat inap dan kepala rekam medis. Pertanyaan dalam instrumen wawancara mencakup persepsi terhadap efektivitas SIMRS dalam mendukung proses pelayanan (kecepatan dan akurasi), kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian fitur dengan kebutuhan unit kerja, kendala yang sering dihadapi, serta dukungan maintenance atau bantuan dari tim IT rumah sakit. Pertanyaan disusun dalam bentuk panduan wawancara (interview guide).

#### **1.4.4 Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi langsung terhadap penggunaan SIMRS di unit rawat inap.

2. Wawancara singkat untuk memperdalam hasil observasi dan menggali hambatan teknis.